

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM
MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2018**

**Kadek Krisna Yuniantari Dewi, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, I Wayan
Suarjana**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Pertumbuhan laba memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba. Laba merupakan indikator prestasi atau kinerja perusahaan yang besarnya tampak di laporan keuangan, tepatnya laba rugi. Untuk memaksimalkan pertumbuhan laba perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan melalui rasio keuangan dan kebijakan dividen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh ROA, NPM dan DPR terhadap pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan sebanyak 43 perusahaan. Dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 09 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci: *Return On Assets, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio dan
Pertumbuhan Laba***

ABSTRACT

Profit growth aims to maximize profit. Profit is an indicator of the company's performance or performance, the amount of which appears in the financial statements, to be precise, profit and loss. To maximize the company's profit growth by analyzing financial statements through financial ratios and dividend policies. The purpose of this study was to test and obtain empirical evidence of the effect of ROA, NPM and DPR on profit growth. The population in this study were 43 banking companies. And the samples in this study were 09 companies. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that return on assets (ROA) has a positive and significant effect on profit growth, net profit margin (NPM) has a positive and significant effect on profit growth and the dividend payout ratio (DPR) has a positive and significant effect on profit growth.

**Keywords: *Return On Assets, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio and
Profit Growth***

PENDAHULUAN

Di Negara, pembangunan menjadi salah satu factor penting untuk menunjang kesejahteraan rakyat. Dengan pembangunan ini, pembangunan yang adil dan merata dapat diwujudkan dan tentu saja pembangunan tidak akan terlepas dari adanya sumber dana. Disini peran lembaga perbankan sangat diperlukan. Menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi.

Tujuan utama dalam perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan. Laba sebagai tolak ukur dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, dimana laba merupakan indicator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Rasio Keuangan atau [Financial Ratio](#) merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan

(neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang. Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tetapi bila hanya memperhatikan satu alat rasio saja tidaklah cukup, sehingga harus dilakukan pula analisis persaingan-persaingan yang sedang dihadapi oleh manajemen perusahaan dalam industri yang lebih luas, dan dikombinasikan dengan analisis kualitatif atas bisnis dan industri manufaktur, analisis kualitatif, serta penelitian-penelitian industri.

Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan saldo labanya. Indikator kebijakan dividen yaitu, *Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield*.

Dividen adalah bagian keuntungan dari perusahaan yang diputuskan untuk dibagikan atau didistribusikan kepada para pemilik saham (*common stock*). Dividen adalah hak dari pemegang saham. Dividen hanya akan diperoleh jika perusahaan menghasilkan cukup laba untuk dibagikan. Dan jika direksi perusahaan menilai perusahaan dirasa layak membagikan dividen. Apabila perusahaan telah memutuskan membagi laba, maka semua pemilik saham akan mendapatkan hak yang sama sesuai persentase kepemilikan sahamnya. Namun pembagian dividen pemilik saham jenis preferen akan lebih diprioritaskan dibandingkan pemilik saham biasa.

Pengambilan keputusan keuangan diperlukan informasi keuangan. Informasi tersebut di

perusahaan disajikan oleh laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan yang dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Assets (ROA)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. *Return on Assets (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuangan yang diperoleh perusahaan. *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

Tabel 1.1
Rata-rata Pertumbuhan Laba, Return On Assets, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

NO.	URAIAN	TAHUN			
		2015	2016	2017	2018
1	Pertumbuhan Laba	0.08	0.07	0.21	0.10
2	Return On Assets	2.02	1.83	1.95	0.02
3	Net Profit Margin	21.29	20.71	23.46	1.78
4	Dividend Payout Ratio	1.28	1.26	2.41	33.52

Sumber: BEI, ICMD, data diolah

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun rata-rata Pertumbuhan Laba perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2015 yang awalnya 0.08 menjadi 0.07 pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan 0.21 pada tahun 2017 dan mengalami penurunan kembali menjadi 0.10 pada tahun 2018. Hal ini dapat terjadi karena meningkatnya inflasi di Indonesia yang mengakibatkan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat sehingga keinginan masyarakat untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, termasuk perusahaan perbankan menjadi berkurang. Berkurangnya kegiatan investasi yang dilakukan di Indonesia menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan. Oleh karena terjadinya fluktuasi pada pertumbuhan laba dari beberapa perusahaan perbankan dan secara keseluruhan rata-rata pertumbuhan laba perusahaan perbankan mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2018, maka peneliti menggunakan pertumbuhan laba sebagai variabel dalam penelitian ini dan tahun 2015 sampai 2018 sebagai periode penelitian.

Pada tabel 1.1 juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ROA pada tahun 2015 yaitu 2.02 dan terjadi penurunan pada tahun 2016 menjadi 1.83 lalu kembali naik pada tahun 2017 menjadi 1.95 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 0,02. Pada NPM terjadi fluktuasi dari tahun 2015-2018 yang awalnya 21,29 pada tahun 2015 lalu menjadi 20.71 pada tahun 2016 lalu menjadi 23.46 pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1.78.

Nilai DPR pada tahun 2015 adalah 1,28 pada tahun 2016 terjadi penurunan menjadi 1.26 pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 2.41 dan mengalami kenaikan menjadi 33.52 pada tahun 2018.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio keuangan dan dividen payout ratio yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Kajian Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan kumpulan data yang diorganisasi menurut logika dan prosedur-prosedur akuntansi yang konsisten. Dari laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan tentang beberapa aspek sebuah perusahaan (Sarwoko dan Abdul Halim:1989). Informasi yang disajikan diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan performance keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat. Laporan keuangan pada dasarnya melaporkan kegiatan-kegiatan perusahaan antara lain berupa kegiatan investasi, kegiatan pendanaan, kegiatan operasional, dan sekaligus sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam mencapai tujuan.

Dua jenis laporan keuangan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laba rugi (termasuk laporan perubahan modal), yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut (Sarwoko dan Abdul Halim:1989):

Neraca(Balance sheet)

Merupakan *report of stocks*, yang menunjukkan informasi tentang sumber daya berupa aktiva, utang dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu.

Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.

Analisis rasio keuangan digunakan oleh tiga kelompok utama (1) *Manajer*, yang menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan dan kemudian meningkatkan operasi perusahaan, (2) *Analisis Kredit*, termasuk petugas pinjaman bank dan analis peringkat obligasi yang menganalisis rasio-rasio untuk membantu memutuskan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya, dan (3) *Analisis Saham*, yang tertarik pada efisiensi, risiko dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio

likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas

Rasio Likuiditas

Hanafi dan Halim (2007:77) menjelaskan bahwa Rasio Likuiditas adalah mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Rasio Solvabilitas / Leverage

Menurut Brigham dan Houston (2010:140) rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang.

Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2007:83) rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.

Rasio Aktivitas

Menurut Ang (dalam Cahyaningrum, 2012:43) rasio ini menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran (*turnover*) dari aktiva-aktiva.

Kebijakan Dividen

Dividen menurut Deitiana (2011:61) adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang

dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut.

Sedangkan menurut Lease et al (dalam Gumati, 2013:7) Kebijakan Dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiahnya, pola distribusi kas kepada pemegang saham.

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba di tahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis. Menurut Stice et al (2004:902) Dividen adalah pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Sementara menurut Skousen et al (2001:757) yang dikutip oleh Manurung dan Siregar (2008:3) Dividen adalah pendistribusian laba secara proporsional kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan DI Bursa Efek Indonesia (BEI), Informasi mengenai laporan keuangan tersebut diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring) (Sugiyono, 2015:230). Data kuantitatif dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2018.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji Asumsi Klasik maka diketahui pada persamaan regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan distribusi data adalah normal, sehingga model regresi linier berganda bisa digunakan karena mendapatkan hasil prediksi yang baik atau bisa memberikan manfaat dengan benar.

Analisis Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Pertumbuhan Laba dapat diketahui secara nyata dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan nilai-nilai berganda akan menjadi:

$$\text{Laba} = 0,007 + 0,050 \text{ ROA} + 0,18 \text{ NPM} + 0,035 \text{ DPR}$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,07. Hal ini berarti jika *return on assets*, *net profit margin*, *dividen payout ratio* sebesar nol 0, maka pertumbuhan laba sebesar 0,007.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *return on assets* sebesar 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel *return on assets* mengakibatkan peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,05 persen dengan syarat variabel yang lain konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel net profit margin sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel net profit margin akan mengakibatkan peningkatan pertumbuhan laba

- sebesar 0,018 persen dengan syarat variabel yang lain konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel *dividen payout ratio* sebesar 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel pertumbuhan laba akan mengakibatkan peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,035 persen dengan syarat variabel yang lain konstan.

Berdasarkan hasil pengujian t dapat diketahui bahwa:

- a) *Return on assets* memiliki koefisien sebesar 0,050 dengan sig 0,014 < 0,05 hal ini berarti *return on assets* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
- b) *Net profit margin* memiliki koefisien sebesar 0,018 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 hal ini berarti net profit margin berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
- c) *Dividen payout ratio* memiliki koefisien sebesar 0,035 dengan sig 0,000 < 0,05 hal ini berarti *dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. *Return on asset* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

2. *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
3. *Dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningrum, Ndaru Hesti. 2012. "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Meprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 Sampai Dengan 2010)". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Cahyadi. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Kelompok Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Damayanti, Susayanti dan Achyani, Fatchan. 2006. Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 5, No. 1, April 2006.
- Endro, Agus Suwarno. 2004. Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta). Volume 3, No. 2 September.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen (Teori, Empiris, dan Implikasi)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisi Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba 4
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro. 2001. *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Martono dan D. Agus Harjito. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Yogyakarta : Ekonisia
- M. Ashari A AK. 2007. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. British American Tobacco, Tbk (Studi Pada Pojok BEJ Universitas Brawijaya Malang)”. *Skripsi*. Malang : Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negri (UIN).
- Taruh, Victorson, 2010. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal*
- Suprihatmi, S.W dan M. Wahyudin. 2003. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widhi, Metta Siddhayatri Widhi. 2011. “Analisis Kemampuan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Mempredikdi Perubahan Laba”. *Jurnal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro.
- Weston, J. Jared dan Thomas E. Compeland. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi Jilid 2*. Tangerang : Binarupa Aksara